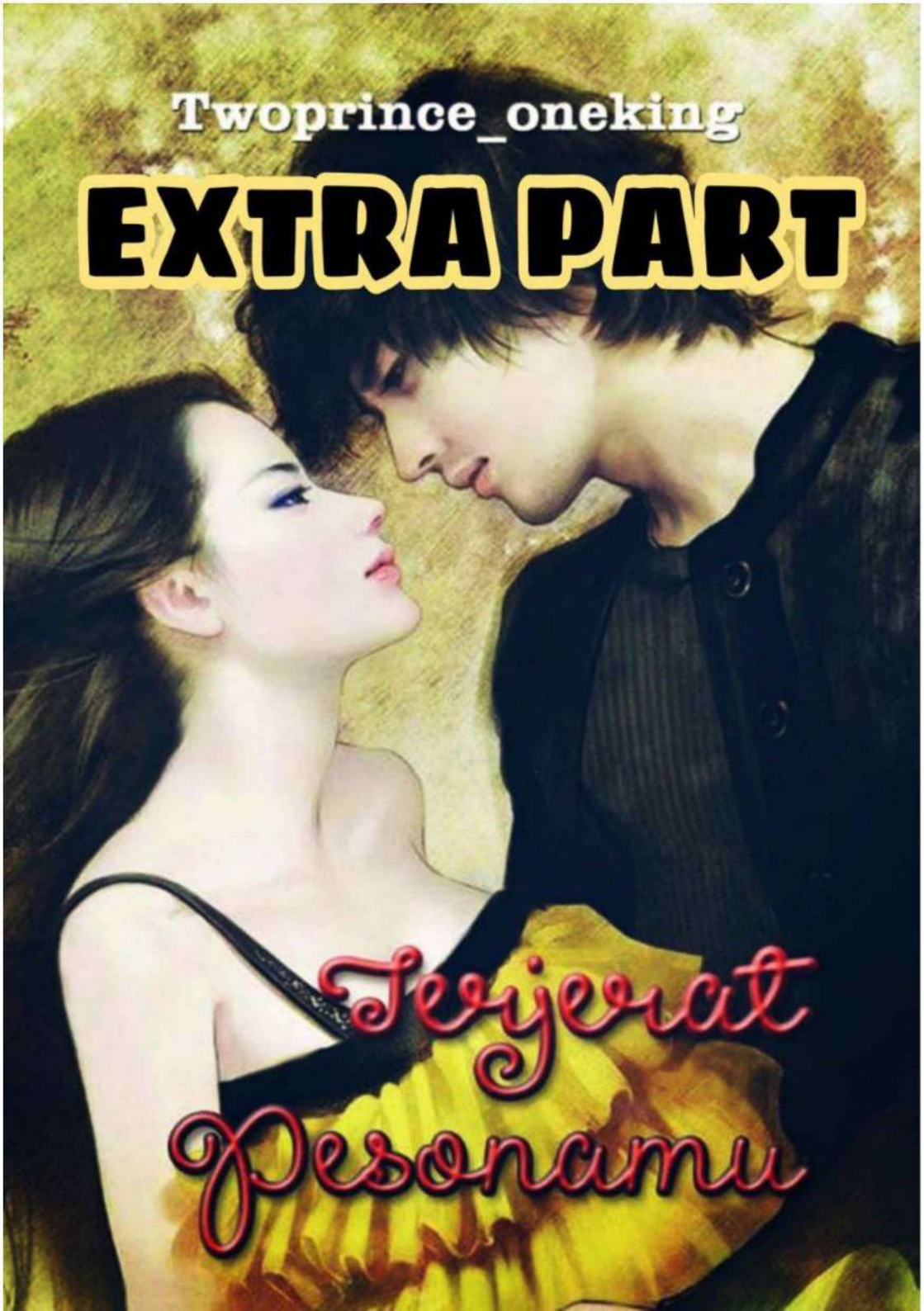
Twoprince_oneking
EXTRA PART
Terjerat Pesonamu

EKSTRA PART ARZU DAN ILHAN

Sepertinya setelah Arzu tahu siapa Ilhan dan bagaimana mental Ilhan yang sesungguhnya, Ilhan terlihat lebih tambah memuja dan memanjakannya.

Ilhan tak pernah malu atau ragu mengatakan apa mau dan keinginannya. Dan salah satunya adalah, Ilhan yang trauma dengan rumah sakit meminta Arzu agar melahirkan di rumah saja agar dia bisa menemani Arzu.

Arzu tak akan pernah membantah atau menentang Ilhan, apalagi sekarang Arzu tahu kalau mental Ilhan sesungguhnya sangat labil.

Alhasil salah satu kamar kosong di lantai bawah, disulap jadi ruang bersalin untuk Arzu, dengan semua peralatan yang dibutuhkan, lengkap dengan inkubator untuk si bayi.

Dan pastinya dokter terbaik yang sudah dijadwalkan untuk membantu persalinan Arzu, bukan Dokter Gisel karena Ilhan tak suka dengan cara dokter cantik tersebut menatapnya, kata Ilhan seolah dokter tersebut berniat memisahkannya dan Arzu.

Arzu tertawa saat mendengar hal itu. Menurut Arzu, hal tersebut bukanlah hal baru. Belum pernah Arzu melihat perempuan yang terpesona dengan Ilhan akan ber sikap baik padanya.

Dengan perut Arzu yang makin membesar dan hanya menunggu waktu bersalin, Ilhan kembali tidak masuk kantor. Dia ingin jadi suami siaga, seperti iklan-iklan di TV.

Siaga apaan, ruang ber salin Arzu, hanya lima langkah dari ruang TV. Tapi Ilhan tak pernah melepas tatapannya dari Arzu. Membuat Arzu jadi cepat marah. Ilhan selalu menjadi korban dari suasana hati Arzu yang tak menentu dan dengan lapang dada Ilhan menerima semuanya.

Arzu tahu kalau Ilhan sebenarnya begitu mencemaskannya, dengan perut super besar, tubuh Arzu malah tak terlihat bertambah gemuk sedikitpun. Jadilah Arzu terlihat membawa beban begitu besar. Tentu saja hal itu membuat Arzu cepat lelah.

Dan sekarang Ilhan berubah jadi kendaraan pribadi Arzu. Padahal Arzu sudah mengat akan kalau jalan itu baik untuk perempuan hamil.

Ilhan tak peduli, baginya sebaiknya Arzu bersalin dengan cara *caesars* agar Arzu tak perlu merasakan sakit. Arzu tentu saja menolak, selagi mampu dia ingin melahirkan cara normal.

Lagipula melahirkan normal sakitnya hanya saat melahirkan saja, tidak seperti caesars. Tapi Mertuanya malah punya pikiran yang sama dengan Ilhan. Sedangkan menurut dokter, bayi Arzu juga besar tapi masih bisa dilahirkan normal.

Hal itu disambut antusias oleh Arzu. Sedang Ilhan dan papanya langsung marah dan mengancam akan memecat dokter tersebut yang hanya bisa tersenyum pada Arzu.

Jika saja sudah membahas persalinan Arzu, wajah Ilhan langsung pucat pasi, hal ini selalu berhasil memancing tawa Arzu. Dan seharian ini wajah Ilhan

lebih putih dari kertas. Semenjak subuh Arzu merasakan sakit dan kontraksi di perutnya.

Awalnya pelan dan nyaris tak ter asa, tapi setiap jam sakitnya makin sering dan meningkat.

Si dokter dan beberapa assisten dan perawat sudah datang dari pagi, padahal Arzu baru pembukaan satu. Tapi Ilhan melarang dokter tersebut beranjak dari kamar bersalin.

Arzu meringis dan menjerit jika sakitnya sudah tak tertahankan lagi. Arzu menjadikan Ilhan sebagai pegangan, tangan Ilhan penuh bekas cakaran dan remasan Arzu, dan tak sekalipun Ilhan meringis. Seolah kesakitan Arzu telah mematikan seluruh tubuh Ilhan.

Tuan Omer keluar masuk ruangan setiap sepuluh menit, tapi begitu sampai di dalam dan melihat Arzu yang kesakitan maka dia akan keluar lagi seolah tak sanggup melihat penderitaan Arzu.

Arzu meronta dan mengejan saat rasa sakitnya tak tertahankan lagi, padahal dokter belum mengizinkan mengejan. Arzu bernapas pendek-pendek, membuang rasa sakitnya. Sayangnya semua yang Arzu lakukan tak mampu mengurangi rasa sakitnya.

Dengan suara bergetar Ilhan memohon pada Arzu agar mau dibedah untuk mengeluarkan anak mereka. Untuk pertama kalinya Arzu menjerit pada Ilhan dan memukuli dadanya, Arzu menolak mentah- mentah usulan Ilhan.

Sayang sekali sudah pembukaan tujuh, tapi malah ujung-ujungnya dioperasi juga. Jadi akan percuma saja Arzu menahan sakit hampir seharian ini.

Ilhan langsung minta maaf dan berusaha membujuk Arzu yang menangis terisak dengan airmata yang bercucuran juga.

Arzu merasa bersalah melihat Ilhan seperti ini. Tapi ini momen melahirkan pertamanya dan Arzu ingin merasakan yang terbaik meski sakitnya minta ampun dan seakan akan siap membuat pinggangnya patah.

Jam sebelas malam, akhirnya Arzu diperbolehkan mengedan dengan mengikuti setiap petunjuk sang dokter yang diarahkan padanya.

Arzu bahkan tak menyadari airmata Ilhan yang bercucuran saat melihat kepala putranya yang baru keluar. Yang Arzu sadari hanyalah bagaimana Ilhan memberikan semangat untuknya.

Saat putranya lahir, Ilhanlah yang memotong tali pusar dan mengazaninya. Putranya menangis kuat dan meronta membuat setiap orang tersenyum.

Begitu, perawat mengambil alih putranya dari tangannya, Ilhan langsung kembali ke sisi Arzu yang nyaris tertidur.

Ilhan merapikan rambut yang menempel di kening Arzu yang basah oleh keringat dan mengecupnya lama.

Arzu tersenyum dan memejamkan matanya sambil membalas remasan lembut di jemarinya. Ilhan tersenyum dan menatap Arzu dengan segenap cinta yang terpancar di matanya.

Saat itu juga, Arzu kembali meringis dan menggigit bibirnya menahan jeritannya.

Ilhan dilanda kepanikan dan langsung berteriak memanggil dokter yang sedang memeriksa tanda vital putranya.

"Dokter, apa yang terjadi pada Arzu. Kenapa dia seperti ini?" tanya Ilhan panik, saat melihat Arzu kembali menekuk kakinya dan meremas kuat sambil mengedan.

Sang dokter sempat terpaku sesaat sebelum bibirnya melebar oleh senyum.

"Bukan sesuatu yang ber bahaya, Tuan Ilhan, kecuali Anda takut bayi kembar," jawab sang dokter setelah mengambil posisi di antara kaki Arzu.

Ilhan membeku, kembar? Bagaimana anaknya bisa kembar jika selama pemeriksaan tak pernah ada yang melihatnya baik usg biasa atau 4D.

Sepuluh menit kemudian putrinya lahir, kecil dan harus menginap dalam tabung inkubator. Menurut dokter itulah sebabnya tak ada yang menyadari kehadirannya. Karena si abang sudah menutupinya, baik dari segi tubuh maupun detak jantung. Hingga semua dokter berkesimpulan bahwa Arzu hanya mengandung satu bayi dengan bobot besar, dan melupakan betapa besarnya perut Arzu. Ilhan memberi nama putranya dengan Parsa dan putrinya dengan nama Paladia.

Meski terlihat begitu menyayangi sepasang anak kembarnya, tapi Ilhan memaksa Arzu untuk bersumpah tak akan pernah hamil dan melahirkan lagi.

Ilhan tak sanggup melihat Arzu dalam keadaan seperti itu lagi. Jujur diakui Ilhan kalau bukan karena dia sudah terlebih meminum obat yang diberikan Papanya, mungkin Ilhan sudah kehilangan kontrol dan

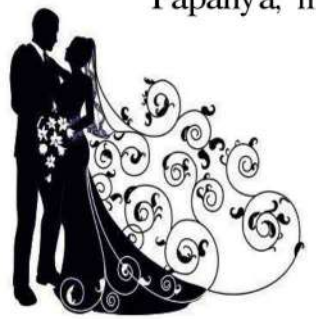

melakukan hal berbahaya pada semua yang menolong persalinan Arzu.

Meski Arzu kaget dengan apa yang didengarnya, tapi dia tak mungkin marah pada Ilhan.

Arzu sadar, suaminya bukan pria biasa. Dia menikahi mantan pembunuh sakit jiwa. Mau tak mau Arzu terpaksa setuju dengan apa yang Ilhan minta, dua anak sudah lebih dari cukup meski sejujurnya Arzu masih ingin lebih.

Tapi Arzu tak menyesali keputusannya. Nyatanya Ilhan dan Tuan Omer memberikan kasih sayang dan perhatian yang besar pada kedua anaknya.

Bahkan di umur mereka yang masih satu tahun, nama Parsa dan Paladia sudah tercantum sebagai ahli waris nomor urut dua untuk kekayaan opanya, Tuan Omer setelah tempat pertama yang tentunya ditempati oleh ayah mereka Ilhan.

Dan diatas segalanya, Arzu mensyukuri keputusannya untuk melupakan masa lalu dan menyambut masa depannya.

Keputusan yang tak sia-sia karena Arzu meraih kebahagiaan yang dulu tak akan pernah dibayangkan olehnya. Tak ada lagi tangis atau airmata Arzu yang

terbuang percuma kecuali airmata bahagia. Tak ada lagi sesal selain rasa syukur dalam hidup Arzu.

Hidupnya berubah saat Tuan Omer meminangnya pada Tari dan Chandra. Hidupnya terasa lengkap saat mister rich ini menikahinya. Hidupnya makin sempurna dengan kehadiran Parsa dan Paladia.

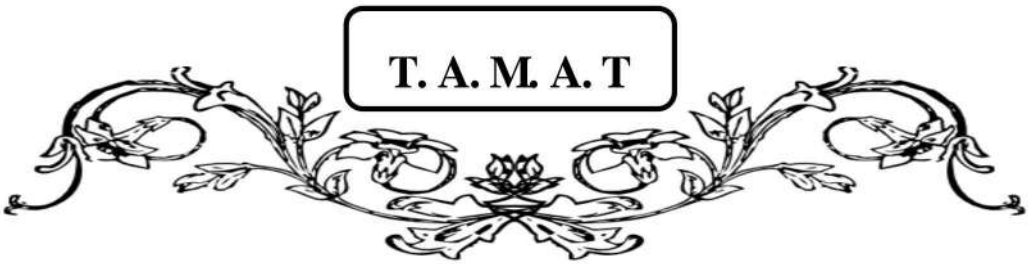

a Novel by
Twoprince_oneking

EXTRA PART FROM A

Arzu, dari kecil sudah didoktrin untuk selalu mengalah pada adik tirinya. Arzu juga diharuskan untuk menanggung semua resiko akibat dari perbuatan adik tirinya. Bahkan Arzu jugalah yang harus menggantikan adik tirinya untuk menikahi pria yang bahkan belum pernah Arzu temui.

Jadi ketika adik tirinya kembali dan mulai mendekati suaminya lalu meminta Arzu menjauh, haruskah kali ini Arzu kembali mengalah seperti biasanya?? Sedangkan Arzu sudah terjerat pesona suaminya..!!

Terjerat Pesonamu

JANGAN LUPA BELI VERSI LENGKAPNYA DI PLAYSTORE
ONLY @70.000,-